DAMPAK *ENVIRONMENTAL*, *SOCIAL*, DAN *GOVERNANCE* (ESG) TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN DENGAN KEBERAGAMAN GENDER SEBAGAI MODERASI

(Studi Kasus pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

SKRIPSI

NURDIANA

B1021211064

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

(2025)

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Nurdiana
NIM	: B1021211064
Jurusan	: Manajemen
Program Studi	: Manajemen
Konsentrasi	: Keuangan
Judul Skripsi	: Dampak *Environmental, Social* Dan *Governance* (ESG) Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Keberagaman Gender Sebagai Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila didalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Skripsi dengan judul tersebut di atas.

Dengan pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, Juli 2025



Nurdiana

B1021211064

LEMBAR YURIDIS

DAMPAK ENVIRONMENTAL, SOCIAL, DAN GOVERNANCE (ESG) TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN DENGAN KEBERAGAMAN GENDER SEBAGAI MODERASI

(Studi Kasus pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

Penanggung Jawab Yuridis

Nurdiana

NIM B1021211064

Jurusan : Manajemen
Program Studi : S1 Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 22 Juli 2025

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/bln/thn	TandaTangan
1	Pembimbing 1	Prof. Dr. Ramadania, S.E., M.Si NIP. 197509212000032005	7/8-2025	
2	Pembimbing 2	Helma Malini, S.E., M.M., Ph.D. NIP. 198109092006042002	5/8-2025	
3	Penguji 1	Dr. Wendy, S.E., M.Sc. NIP. 198304182005011001	5/8 2025	
4	Penguji 2	Anwar Azazi, S.E., D.E.A. NIP.196312201988101001	5/8-2025	

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif

Pontianak, 08 AUG 2025
Ketua Program Studi Manajemen

Bintoro Bagus Purmono, S.E., M.M.
NIP. 199205082019031006

PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Nurdiana
NIM	: B1021211064
Jurusan	: Manajemen
Program Studi	: Manajemen
Konsentrasi	: Keuangan
Tanggal Ujian	:
Judul Skripsi	: Dampak *Environmental, Social* dan *Governance* (ESG) terhadap Kinerja Perusahaan dengan Keberagaman Gender sebagai Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)

Menyatakan bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan benar.

Pontianak, Agustus 2025

Nurdiana

B1021211064

KATA PENGANTAR

Segala puji dan Syukur penulis panjatkan atas kehadirat dan pertolongan Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan Rahmat, hidayah, pertolongan serta ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Dampak *Environmental, Social dan Governance* (ESG) terhadap Kinerja Perusahaan dengan Keberagaman Gender sebagai Moderasi (Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)". Skripsi ini merupakan tugas akhir yang disusun dalam rangka untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S1) Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.

Selama penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan dukungan, doa, motivasi,dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan rasa hormat dan tulus penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Garuda Wiko, S.H., M.Si., selaku Rektor Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
3. Bapak Heriyadi, S.E., M.E., Ph.D., selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Ibu Dr. Wenny Febrianti S.E., M.Sc, selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
5. Bapak Bintoro Bagus Purmono, S.E., M.M., selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak.
6. Ibu Prof. Dr. Ramadania, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing 1 dan Miss Helma Malini, S.E., M.M., Ph.D., selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah memberikan bimbingan, memberi arahan dan masukan serta motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Dr. Wendy, S.E., M.Sc., selaku Dosen Penguji 1 dan Bapak Anwar Azazi, S.E., D.E.A., selaku Dosen Penguji 2 yang telah memberikan masukan dan saran kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
8. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Universitas Tanjungpura khususnya Dosen Program Studi Manajemen yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta wawasan kepada penulis sejak awal perkuliahan hingga terselesaikannya skripsi ini.

9. Seluruh Staf Akademik, Tata Usaha dan Staf Perpustakaan serta semua karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang telah memberikan pelayanan terbaiknya kepada mahasiswa.

10. Sangat teristimewa untuk kedua orang tua penulis yaitu kepada Bapak Muhammad Syamsuddin dan Ibu Kartina Suud yang penulis cintai dan sayangi karena Allah. Terima kasih ibu, terima kasih ayah, karena atas segala dukungan ibu dan ayah, baik berupa doa, perhatian, cinta, kasih sayang, nasihat dan semangat serta dukungan berupa material dan finansial yang senantiasa kalian berikan dengan sangat tulus kepada penulis dalam setiap keadaan. Akhirnya penulis dapat menyelesaikan Pendidikan S1 ini dengan tepat waktu sesuai dengan yang kalian harapkan. Terima kasih telah menjadi motivator terbaik penulis dalam menyelesaikan program sarjana S1 Manajemen. Semoga Allah Subhanahu Wa Ta'ala senantiasa menganugerahkan kesehatan, kebahagiaan, dan kecukupan kepada ibu dan ayah di dunia dan di akhirat.

11. Abang kandung tercinta dan tersayang, Muhammad Nur Amin S.Kom yang selalu memberikan dukungan, doa, nasihat dan tambahan uang saku sehingga penulis bersemangat dan bersegera dalam menyelesaikan skripsi ini.

12. Keluarga besar dan orang terdekat yang telah memberikan doa dan motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skrisi ini tepat waktu.

13. Teman seperjuangan sekaligus keluarga yaitu Noviyanti S.Ak., Yuda Hendrawan S.T dan Nurseli S.M yang selalu menjadi motivasi dan mengingatkan penulis tentang perjuangan awal masuk kuliah hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

14. Teman-teman seperjuangan yakni Diana S.E., Nurjayanti S.Pd., Rani S.Pd dan Nurul Hidayah S.Pd., selaku teman perjuangan sejak seleksi SBMPTN hingga sekarang.

15. Teman-teman seperjuangan dan seperantauan yakni Siti Ishthifaiyah S.M. Terima kasih banyak Iis karena selalu membantu penulis dalam setiap kesulitan yang penulis hadapi dari awal masuk kuliah hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

16. Teman seperjuangan dari awal MABA yaitu Maharani Putri S.M., Sinta Bella Soe S.M., Nesa Vindi Tasia S.M., Majesty Theodora Manurung S.M., Caroline Sabendi Putri S.M., Fera Patrisya S.M., Yundari S.M., dan Chenia Novasha S.M yang selalu memberikan dukungan dan motivasi serta pertolongan kepada penulis sejak awal maba hingga sekarang.

17. Teman seperjuangan satu konsentrasi yaitu Beta Lie S.M., Steffi Ranianggraeni S.M., dan Qyan Fariska S.M., yang selalu memberikan dukungan dan motivasi serta pertolongan kepada penulis dari awal masuk kelas konsentrasi keuangan hingga sekarang.

18. Teman-teman dalam "*Grub We Are Random* " dan teman-teman Al-Iqtishad serta semua pihak yang terlibat dalam memberikan bantuan, semangat dan motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.

Pontianak, Agustus 2025

Nurdiana

B1021211064

DAMPAK *ENVIRONMENTAL, SOCIAL* DAN *GOVERNANCE* (ESG) TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN DENGAN KEBERAGAMAN GENDER SEBAGAI MODERASI
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)

Nurdiana

Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Tanjungpura

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dampak *environmental, social dan governance* (ESG) terhadap kinerja perusahaan dengan keberagaman gender sebagai moderasi dan ukuran perusahaan serta usia perusahaaan sebagai variabel kontrol pada perusahaan di industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021-2023. Penelitian ini menggunakan metode kuantiatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan, laporan keuangan dan laporan keberlanjutan perusahaan. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan metode *proposive sampling* yaitu sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan peneliti, terdapat 35 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel. Teknik analisis data ini menggunakan data panel dengan model *random effect* pada *software eviews* 12.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *environmental, social dan governance* (ESG) berdampak positif namun tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan, keberagaman gender berdampak positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan, serta keberagaman gender berdampak negatif dan tidak signifikan sehingga tidak dapat memoderasi hubungan antara ESG terhadap kinerja perusahaan.

Kata Kunci : Kinerja Perusahaan, ESG, Keberagaman Gender, Ukuran Perusahaan dan Usia Perusahaan.

THE IMPACT OF ENVIRONMENTAL, SOCIAL AND GOVERNANCE (ESG) ON COMPANY PERFORMANCE WITH GENDER DIVERSITY AS MODERATION
(CASE STUDY ON FOOD AND BEVERAGE COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE)

By **:**
Nurdiana
Management Study Program
Faculty of Economics and Business
Tanjungpura University

ABSTRACT

This study aims to examine the impact of environmental, social, and governance (ESG) factors on company performance, with gender diversity as a moderating variable and company size and age as control variables, among companies in the food and beverage industry listed on the Indonesia Stock Exchange from 2021 to 2023. This study employs a quantitative method using secondary data obtained from annual reports, financial statements, and sustainability reports of the companies. Sampling was conducted using propositional sampling, which involves selecting companies based on predefined criteria. A total of 35 companies met the sampling criteria. Data analysis was performed using panel data with a random effects model in Eviews 12 software.

The results of this study indicate that environmental, social, and governance (ESG) factors have a positive but insignificant impact on company performance, gender diversity has a positive and significant impact on company performance, and gender diversity has a negative and insignificant impact, meaning that it cannot moderate the relationship between ESG and company performance.

Keywords*: Firm Performance, ESG, Gender Diversity, Firm Size and Firm Age.*

DAMPAK *ENVIRONMENTAL, SOCIAL* DAN *GOVERNANCE* (ESG) TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN DENGAN KEBERAGAMAN GENDER SEBAGAI MODERASI (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA)

RINGKASAN SKRIPSI

1. Latar Belakang

Dalam era bisnis modern, keberhasilan perusahaan tidak hanya diukur dari aspek keuangan, tetapi juga dari penerapan prinsip keberlanjutan yang mencakup aspek *Environmental, Social, and Governance* (ESG). ESG kini menjadi indikator penting dalam menilai reputasi, efisiensi operasional, dan daya tarik investasi suatu perusahaan yang mana akan mempengaruhi kinerja suatu perusahaan. Industri makanan dan minuman (F&B), sebagai salah satu kontributor terbesar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional dan sektor yang menarik investasi signifikan, merupakan objek yang relevan dalam mengkaji penerapan ESG.

Meskipun tren global menunjukkan hubungan positif antara ESG dan kinerja perusahaan, hasilnya masih beragam dan kontekstual tergantung pada faktor internal dan eksternal. Salah satu faktor internal yang mendapat perhatian adalah keberagaman gender di dewan direksi, yang dinilai mampu memperkuat penerapan ESG dan mendukung pengambilan keputusan strategis. Namun, kajian yang menginvestigasi peran keberagaman gender dalam memperkuat hubungan antara ESG dan kinerja perusahaan di sektor F&B di Indonesia masih terbatas.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ESG terhadap kinerja perusahaan F&B yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan keberagaman gender dalam dewan direksi sebagai variabel moderasi serta ukuran dan usia perusahaan sebagai variabel kontrol.

2. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada uraian latar belakang penelitian dan pernyataan masalah, penelitian ini bertujuan :

1. Untuk menguji pengaruh kinerja *Environmental, Social, and Governance* (ESG) terhadap kinerja perusahaan di industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.
2. Untuk menguji pengaruh keberagaman gender terhadap kinerja perusahaan di industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.
3. Untuk menguji pengaruh keberagaman gender dalam memoderasi pengaruh kinerja lingkungan, sosial dan tata kelola (ESG) terhadap kinerja perusahaan di industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

3. Metode Penelitian

Berdasarkan tingkat eksplanasinya, penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian asosiatif dan berdasarkan jenisnya, penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini, data yang digunakan berupa data sekunder, yang diperoleh dari data laporan tahunan, laporan keuangan dan laporan keberlanjutan yang tersedia secara online di website perusahaan dan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan di industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2021-2023. Adapun untuk sampel dalam penelitian ini terdapat sebanyak 35 perusahaan yang memenuhi kriteria *proposive sampling*. Teknik analisis data menggunakan data panel dengan model random effect pada *aplikasi software Eviews 12.*

4. Hasil Penelitian

1. Berdasarkan hasil uji hipotesis (H1), ditemukan bahwa variabel ESG memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap variabel kinerja perusahaan yang diukur melalui *Return on Assets* (ROA), dengan koefisien sebesar 0.0069, nilai T hitung 0.7189 < 1,985 T tabel dan P value 0.4750 > 0,05 (signifikansi). Dengan demikian H1 ditolak dan H0 diterima.
2. Berdasarkan hasil uji hipotesis (H2) ditemukan bahwa variabel keberagaman gender berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel

kinerja perusahaan, dengan koefisien sebesar 0.3153, T hitung 2.0904 > 1,985 T tabel, dan *P value* 0.0408 < 0.05(signifikansi). Dengan demikian, H2 diterima dan H0 ditolak.

3. Berdasarkan hasil uji hipotesis (H3) Ditemukan bahwa variabel keberagaman gender (Z) tidak dapat memoderasi hubungan antara variabel ESG (X) terhadap variabel kinerja perusahaan (Y) dengan nilai koefisien sebesar -0.0924, T hitung -0.9028 < 1,985 T tabel, dan P value 0.3702 > 0.05(signifikansi). Dengan demikian, H3 ditolak dan H0 diterima.

5. Kesimpulan dan Saran

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ESG memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja perusahaan, yang kemungkinan disebabkan oleh beban biaya awal implementasi ESG yang tinggi. Di sisi lain, keberagaman gender dalam dewan direksi terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan, menandakan bahwa keterlibatan perempuan dalam kepemimpinan mampu berkontribusi terhadap pencapaian kinerja yang lebih baik. Namun demikian, keberagaman gender tidak mampu memoderasi hubungan antara ESG dan kinerja perusahaan secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa peran perempuan dalam dewan direksi belum cukup kuat untuk memperkuat dampak ESG terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Berdasarkan temuan tersebut, disarankan untuk perusahaan meningkatkan pemahaman serta pelatihan mengenai ESG dan isu kesetaraan gender, sehingga pelaksanaan ESG lebih efektif dan menyeluruh. Investor juga diharapkan lebih memperhatikan aspek ESG dan keberagaman gender sebagai indikator dalam pengambilan keputusan investasi. Selain itu, regulator disarankan untuk memperkuat kebijakan terkait pelaporan ESG dan mendorong keterwakilan perempuan dalam manajemen strategis. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan waktu penelitian yang lebih panjang dan menjangkau sektor industri lain yang lebih sesuai untuk mendapatkan pemahaman yang lebih luas dan komprehensif mengenai hubungan antara ESG, keberagaman gender, dan kinerja perusahaan.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT .....**Error! Bookmark not defined.**
PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI..... iv
KATA PENGANTAR..... v
ABSTRAK viii
RINGKASAN SKRIPSI x
DAFTAR ISI xiii
DAFTAR TABEL..... xv
DAFTAR GAMBAR xvi
DAFTAR LAMPIRAN xvii

BAB 1 PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang Penelitian 1
1.2. Rumusan Masalah 8
1.2.1. Pernyataan Masalah..... 8
1.2.2. Pertanyaan Penelitian 9
1.3. Tujuan Penelitian..... 9
1.4. Kontribusi Penelitian..... 9
1.4.1. Kontribusi Teoritis 9
1.4.2. Kontribusi Praktis 10
1.5. Gambaran Kontekstual Penelitian..... 10

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 13
2.1. Landasan Teori..... 13
2.1.1. Teori Pemangku Kepentingan 13
2.1.2. Teori sinyal 15
2.1.3. Teori Sumber Daya..... 17
2.1.4. Kinerja Perusahaan..... 18
2.1.5. ESG 20
2.1.6 Keberagaman Gender 24
2.1.7. Ukuran Perusahaan..... 25
2.1.8. Usia Perusahaan 26
2.1 Kajian Empiris 26
2.2 Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian..... 40
2.3.1. Hubungan *Environmental*, *Social*, Dan *Governance* (ESG) dengan Kinerja Perusahaan 41
2.3.2. Hubungan Keberagaman Gender dengan Kinerja Perusahaan .. ……....42
2.3.3. Hubungan Keberagaman Gender dalam memoderasi ESG dan Kinerja Perusahaan..... 43

BAB III METODE PENELITIAN..... 44
3.1.Bentuk Penelitian..... 44
3.2. Tempat dan Waktu penelitian..... 44

3.3. Data Penelitian 45
3.4. Populasi dan Sampel 46
3.5. Variabel Penelitian 48
3.6. Metode Analisis 52

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 57
4.1. Hasil Penelitian 57
4.1.1. Gambaran Umum 57
4.1.2. Deskripsi Data 58
4.1.3. Uji Statistik Deskriptif 59
4.1.4. Uji Data Panel 61
4.1.5. Uji Asumsi Klasik 63
4.1.6. Uji Persamaan Regresi 66
4.1.7. Uji Hipotesis 68
4.2. Pembahasan Hasil Penelitian 72
4.2.1. Hubungan Pengaruh *Environmental*, *Sosial* Dan *Governance* (ESG) terhadap Kinerja Perusahaan 72
4.2.2. Hubungan Pengaruh Keberagaman Gender terhadap Kinerja Perusahaan 73
4.2.3. Hubungan Pengaruh Keberagaman Gender dalam memoderasi ESG dan Kinerja Perusahaan 75

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 77
5.1. Kesimpulan 77
5.2. Saran 78
5.2.1. Bagi Perusahaan 78
5.2.2. Bagi Investor 78
5.2.3. Bagi Regulator 78
5.2.4. Bagi Peneliti 79
5.3. Keterbatasan Penelitian 79

DAFTAR PUSTAKA 80
LAMPIRAN 88

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Realisasi Investasi Penanaman Modal di Indonesia Menurut Sektor Ekonomi 3
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu 26
Tabel 3. 1 Penentuan Sampel penelitian 47
Tabel 3. 2 Operasional Variabel Penelitian 46
Tabel 4. 1 Kriteria Pemilihan Sampel Penelitian 58
Tabel 4. 2 Sampel Perusahaan 59
Tabel 4. 3 Hasil Uji Statistik Desskriptif 60
Tabel 4. 4 Hasil Uji Chow Persamaan 1 Sebelum Moderasi 62
Tabel 4. 5 Hasil Uji Chow Persamaan 2 Setelah Moderasi 62
Tabel 4. 6 Hasil Uji Hausman Persamaan 1 Sebelum Moderasi 63
Tabel 4. 7 Hasil Uji Hausman Persamaan 2 Setelah Moderasi 63
Tabel 4. 8 Hasil Uji Multikolinieritas 65
Tabel 4. 9 Hasil Uji Heteroskedastisitas 65
Tabel 4. 10 Hasil Uji Autokorelasi 66
Tabel 4. 11 Hasil Uji Persamaan 1 Sebelum Moderasi 66
Tabel 4. 12 Hasil Uji moderasi persamaan 2 Setelah Moderasi 67
Tabel 4. 13 Hasil Uji T Persaamaan 1 Sebelum Moderasi 68
Tabel 4. 14 Hasil Uji T Persaamaan 2 Setelah Moderasi 69
Tabel 4. 15 Hasil Uji F Persaamaan 1 Sebelum Moderasi 70
Tabel 4. 16 Hasil Uji F Persaamaan 2 Setelah Moderasi 70
Tabel 4. 17 Hasil Uji T Persaamaan 1 Sebelum Moderasi 71
Tabel 4. 18 Hasil Uji T Persaamaan 2 Setelah Moderasi 71
Tabel 4. 19 Ringkasan Pengujian Hipotesis 72

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Tren data pertumbuhan industri makanan dan minuman 2
Gambar 1. 2 PDB Sektor Industri menurut Subsektor (Kuartal II tahun 2022)..... 2
Gambar 1. 3 Skor median pelaporan praktik keberlanjutan berdasarkan sektor..... 4
Gambar 1. 4 Kriteria penilaian ESG berdasarkan aspeknya 5
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual Penelitian 41
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas..... 64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Sampel Penelitian 88
Lampiran 2 Data Penelitian..... 89

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam era bisnis modern yang semakin kompetitif dan terhubung secara global, ukuran keberhasilan perusahaan telah bergeser dari semata-mata aspek keuangan menjadi penilaian yang lebih komprehensif. Saat ini, perusahaan dinilai tidak hanya dari seberapa besar mereka menghasilkan laba, tetapi juga dari bagaimana mereka menjaga keberlanjutan lingkungan, tanggung jawab sosial, dan tata kelola yang baik, yang secara kolektif dikenal dengan istilah *Environmental*, *Social*, *and Governance* (ESG). Konsep ESG telah menjadi indikator penting dalam menilai reputasi, resiliensi, dan kelangsungan jangka panjang suatu perusahaan. Tidak sedikit studi yang menunjukkan bahwa penerapan ESG yang konsisten berdampak positif terhadap efisiensi operasional, kepercayaan investor, serta peningkatan kinerja perusahaan secara keseluruhan.

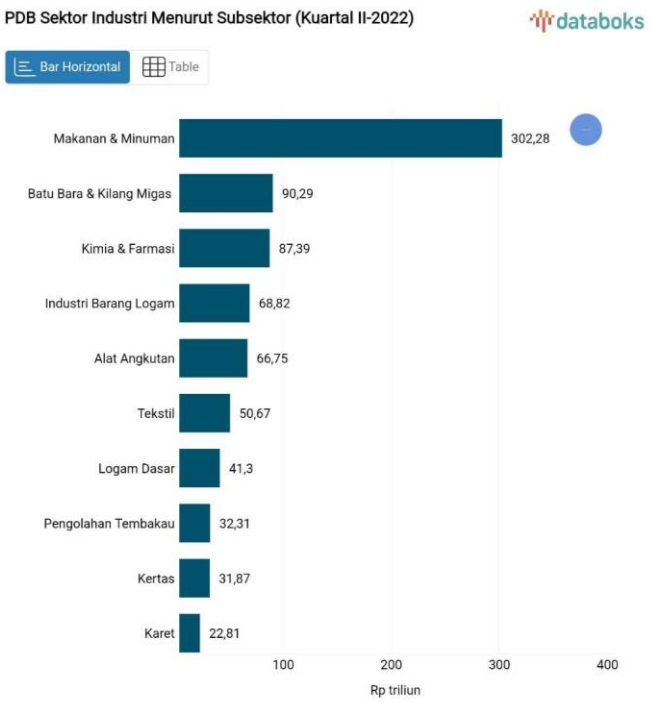
Salah satu industri yang relevan dalam mengkaji penerapan ESG adalah industri makanan dan minuman. Industri ini tidak hanya menjadi penyedia kebutuhan pokok bagi masyarakat, tetapi juga berperan strategis sebagai kontributor utama Produk Domestik Bruto (PDB) nasional. Berdasarkan data Katadata *Corporate Sustainability Index* (KCSI), tercatat 18 perusahaan makanan dan minuman yang telah melaporkan kinerja keberlanjutan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2020. Tiga perusahaan teratas menunjukkan praktik ESG yang menonjol: PT Sentra Food Indonesia Tbk (skor 67,2) yang berhasil mengelola energi dan limbah secara efisien; Panca Mitra Multiperdana (skor 65,6) yang menghemat energi dan mendaur ulang limbah; serta PT Wahana Interfood Nusantara Tbk (skor 65) yang berhasil mengurangi konsumsi air dan limbah cair secara signifikan. Praktik-praktik ini menunjukkan bahwa ESG bukan hanya pendekatan etis, melainkan strategi yang konkret dan terukur untuk meningkatkan efisiensi serta kinerja perusahaan.

.



Gambar 1. 1 Tren data pertumbuhan industri makanan dan minuman
Sumber : data industri.co.id

Pentingnya industri ini dalam struktur ekonomi Indonesia tercermin dalam Gambar 1.1, yang menunjukkan tren pertumbuhan industri makanan dan minuman selama lebih dari satu dekade terakhir. Grafik tersebut memperlihatkan bahwa PDB sektor ini meningkat secara konsisten sejak tahun 2010. Interpretasi dari grafik ini menegaskan bahwa industri makanan dan minuman memiliki ketahanan ekonomi yang tinggi serta potensi pertumbuhan yang kuat, sehingga wajar jika sektor ini menjadi perhatian dalam penguatan praktik keberlanjutan melalui ESG.



Gambar 1. 2 PDB Sektor Industri menurut Subsektor (Kuartal II tahun 2022)
Sumber : Katadata

Lebih lanjut, Gambar 1.2 menyajikan data kontribusi subsektor industri terhadap total PDB sektor industri pada kuartal II tahun 2022. Terlihat bahwa industri makanan dan minuman menyumbang 34% atau sebesar Rp302,28 triliun, menjadikannya sebagai subsektor penyumbang terbesar. Data ini menunjukkan bahwa perbaikan dan optimalisasi praktik ESG di sektor ini akan berdampak luas, bukan hanya terhadap perusahaan-perusahaan terkait, tetapi juga terhadap stabilitas dan pertumbuhan ekonomi nasional secara keseluruhan.

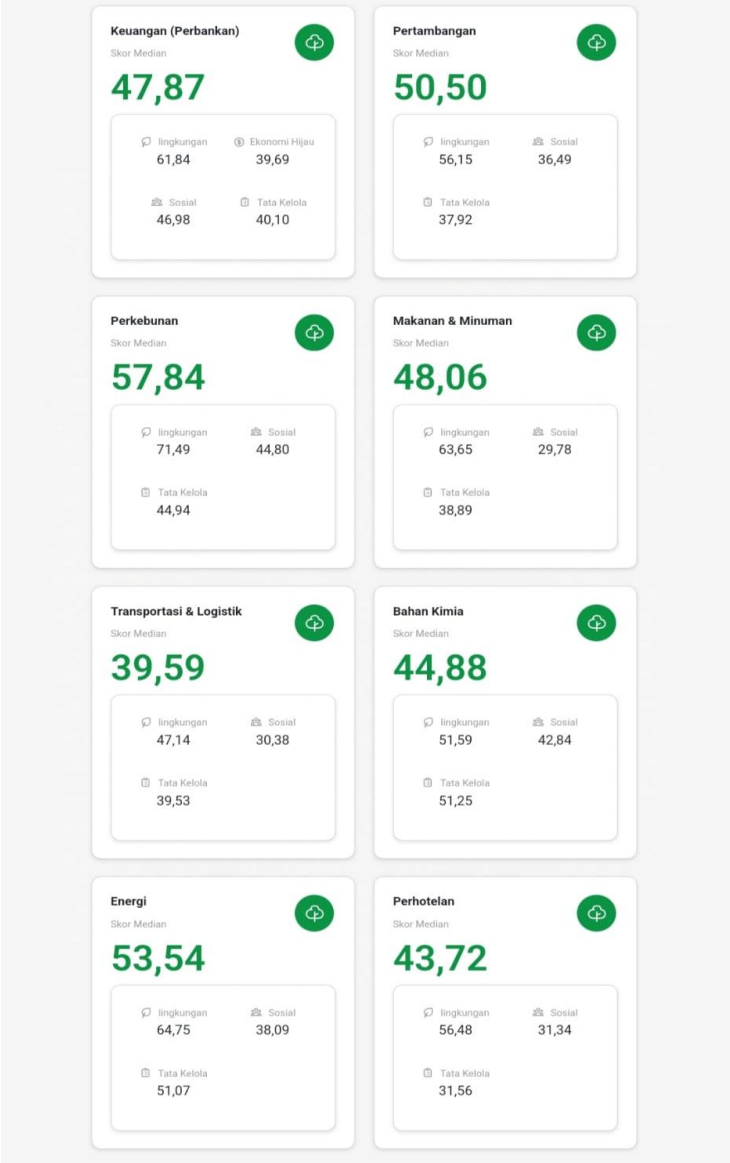
Tabel 1. 1

Realisasi Investasi Penanaman Modal di Indonesia Menurut Sektor Ekonomi

Sektor Ekonomi (Investasi)	Realisasi Investasi Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Sektor Ekonomi (Juta US$)		
	2021	**2022**	**2023**
Pertambangan	25.517,10	62.521,60	86.689,20
Perumahan, Kawasan Industri, dan Perkantoran	85.497,80	66.167,80	77.099,20
Transportasi, Gudang, dan Telekomunikasi	61.241,50	75.138,40	76.659,40
Industri Makanan	26.517,50	54.937,00	54.827,90
Perdagangan dan Reparasi	22.432,40	31.051,30	48.557,80

Sumber : BPS.co.id

Tidak hanya dari sisi output, industri makanan dan minuman juga menjadi magnet bagi investor, sebagaimana terlihat dalam Tabel 1.1 yang menyajikan realisasi investasi penanaman modal dalam negeri berdasarkan sektor ekonomi dari tahun 2021 hingga 2023. Pada tahun 2022 dan 2023, industri makanan mencatat nilai investasi yang sangat signifikan, yakni masing-masing sebesar US$54,937 juta dan US$54,827 juta. Interpretasi dari tabel ini menunjukkan bahwa sektor makanan dan minuman dianggap menjanjikan oleh investor, yang artinya praktik ESG di sektor ini berpotensi menjadi salah satu faktor penentu dalam menarik investasi, mengingat tren global yang mulai menempatkan keberlanjutan sebagai kriteria utama dalam pengambilan keputusan investasi.



Gambar 1.3 Skor median pelaporan praktik keberlanjutan berdasarkan sektor

Sumber : Green.katadata.co.id

Adapun pada Gambar 1.3, kita bisa melihat penggambaran skor median pelaporan keberlanjutan (ESG) menurut sektor industri. Industri makanan dan minuman mencatat skor 48,06, bersaing dengan sektor pertambangan (50,50) dan transportasi (39,59). Skor ini mengindikasikan bahwa industri makanan dan minuman telah memiliki kapasitas pelaporan keberlanjutan yang cukup baik, meskipun masih terdapat ruang perbaikan.

Aspek Lingkungan (*Environment*)	Aspek Sosial (*Social*)	Aspek Tata Kelola (*Governance*)
• Produk dan Inovasi Produk Berkelanjutan, • Sumber Daya Alam dan Keanekaragaman Hayati • Penggunaan Energi • Emisi Gas Rumah Kaca • Manajemen Limbah	• Pelatihan dan Pengembangan Pegawai • Praktik Pekerja • Kesehatan dan Keselamatan Kerja • Keamanan Produk • Dampak Sosial Lingkungan	• Mekanisme Perlindungan Hak Pemegang Saham • Kompetensi dan Peran Dewan Komisaris & Direksi • Kualitas dan Keterbukaan Informasi • Etika Bisnis dan Keterlibatan Pemangku Kepentingan • Praktik Manajemen Keberlanjutan

Gambar 1. 4 Kriteria penilaian ESG berdasarkan aspeknya
Sumber : Idx.co.id

Demi memperjelas cakupan ESG, Gambar 1.4 menampilkan kriteria penilaian ESG berdasarkan tiga dimensinya: lingkungan, sosial, dan tata kelola. Aspek lingkungan mencakup penggunaan energi, emisi gas rumah kaca, dan manajemen limbah. Aspek sosial melibatkan hak pekerja, keterlibatan masyarakat, dan inklusi. Sementara aspek tata kelola menyoroti transparansi, komposisi dewan, dan etika bisnis. Interpretasi dari gambar ini penting untuk menunjukkan bahwa ESG bukanlah konsep abstrak, melainkan sistem evaluasi terstruktur yang dapat diukur dan dipantau secara berkala. Dengan memahami indikator-indikator ini, perusahaan dapat secara sistematis mengintegrasikan ESG ke dalam strategi bisnis mereka.

Walaupun sejumlah penelitian global menunjukkan bahwa penerapan ESG berdampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan, hasilnya masih beragam dan kontekstual. Misalnya, Khan *et al* (2024) menemukan hubungan positif antara ESG dan kinerja perusahaan di Amerika Serikat. Di sisi lain, Argawala & Sahu (2024) di India tidak menemukan hubungan yang signifikan, dan (Elamer & Boulhaga, 2024) di Eropa justru menemukan hubungan negatif antara kontroversi ESG dan kinerja perusahaan. Temuan yang kontras ini menegaskan bahwa keberhasilan ESG dalam meningkatkan kinerja sangat tergantung pada faktor internal, eksternal, serta budaya organisasi dan regulasi negara.

Salah satu faktor internal yang mulai mendapatkan perhatian dalam studi ESG adalah keberagaman gender, khususnya dalam struktur kepemimpinan seperti dewan direksi. Berbagai literatur menyebutkan bahwa kehadiran perempuan dalam posisi strategis dapat memperkaya proses pengambilan keputusan, memperkuat orientasi sosial perusahaan, dan meningkatkan kualitas penerapan ESG. Berdasarkan teori *Resource Dependence*, anggota dewan yang beragam secara gender mampu membawa perspektif eksternal dan jaringan yang lebih luas, yang pada akhirnya mendukung pencapaian tujuan strategis perusahaan (Goodstein et al., 1994; Pfeffer, 1973).

Penelitian oleh Chang *et al* (2024) menemukan bahwa keberagaman gender di dewan direksi berhubungan positif dengan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan. Menicucci & Paolucci (2024) menyatakan bahwa keberadaan minimal tiga perempuan di dewan dapat memperkuat komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan. Demikian pula, studi Kurnianto & Soewarno (2024) menunjukkan bahwa keberagaman gender memperkuat hubungan antara ESG dan kinerja perusahaan. Namun, Mecca & Ferrero (2024) menemukan bahwa di beberapa negara Eropa, pengaruh keberagaman gender terhadap ESG dan kinerja tidak signifikan, menandakan adanya konteks budaya dan sistem yang memengaruhi hasil. Meskipun demikian di Indonesia khususnya dalam sektor makanan dan minuman, penelitian yang secara khusus mengkaji peran keberagaman gender dalam memoderasi hubungan antara ESG dan kinerja perusahaan masih sangat terbatas. Mengingat pentingnya sektor ini bagi ekonomi nasional serta meningkatnya peran perempuan dalam dunia kerja dan regulasi ESG, kajian ini menjadi sangat relevan dan menarik untuk diteliti lebih lanjut.

Selain faktor ESG dan keberagaman gender, terdapat karakteristik internal perusahaan yang juga dapat memengaruhi kinerja perusahaan, seperti ukuran perusahaan. Perusahaan dengan skala besar cenderung memiliki akses yang lebih luas terhadap sumber daya, jaringan, dan modal, sehingga berpotensi memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip keberlanjutan (ESG). Ukuran perusahaan juga sering dikaitkan dengan tingkat keterbukaan informasi, visibilitas di mata publik dan investor, serta kapasitas

manajerial yang lebih mapan, yang pada akhirnya dapat mendukung pencapaian kinerja yang lebih optimal. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, ukuran perusahaan diikutsertakan sebagai variabel kontrol untuk memastikan bahwa hubungan antara ESG, keberagaman gender, dan kinerja perusahaan tidak dipengaruhi oleh besar kecilnya skala perusahaan.

Selain ukuran perusahaan, usia perusahaan juga merupakan aspek penting yang tidak dapat diabaikan. Perusahaan yang telah beroperasi dalam jangka waktu yang lebih lama umumnya memiliki pengalaman manajerial, kestabilan operasional, serta kemampuan adaptasi terhadap perubahan lingkungan bisnis yang lebih tinggi. Usia perusahaan juga bisa menjadi indikator akumulasi reputasi dan kepercayaan dari stakeholder, yang secara tidak langsung dapat memengaruhi kinerja keuangan dan keberlanjutan perusahaan. Dengan demikian, usia perusahaan juga digunakan sebagai variabel kontrol untuk memberikan gambaran yang lebih menyeluruh dan akurat dalam menilai hubungan ESG dan keberagaman gender terhadap kinerja perusahaan.

Dengan mempertimbangkan ukuran dan usia perusahaan sebagai variabel kontrol, penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil yang lebih robust dan menggambarkan kondisi empiris yang lebih valid, khususnya dalam konteks perusahaan-perusahaan di sektor tertentu yang memiliki karakteristik dan tantangan yang berbeda dalam mengelola kinerja dan keberlanjutan usahanya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ESG terhadap kinerja perusahaan di industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dengan mempertimbangkan keberagaman gender dalam dewan direksi sebagai variabel moderasi dan ukuran perusahaan serta usia perusahaan sebagai variabel kontrol. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi teoritis bagi pengembangan literatur ESG di Indonesia serta menawarkan implikasi praktis bagi perusahaan dalam membentuk strategi keberlanjutan yang lebih inklusif, responsif, dan berkelanjutan.

1.2. Rumusan Masalah

1.2.1. Pernyataan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang yang dikemukakan diatas, dapat diketahui bahwa dalam beberapa tahun terakhir penerapan investasi keberlanjutan telah menjadi perhatian global terutama investor dalam memilih sektor dan industri sebagai tempat untuk menanamkan modalnya. Selain itu, beberapa orang juga menganggap bahwa ESG perlu dilakukan sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan dan sosial yang berada di sekitar lokasi operasional perusahaan atas timbulnya dampak negatif berupa polusi dan pencemaran lingkungan yang merugikan masyarakat di sekitar perusahaan.

Dalam konteks industri makanan dan minuman yang memiliki keterkaitan erat dengan isu lingkungan dan sosial, penerapan ESG menjadi semakin penting sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap dampak operasional yang ditimbulkan. Di samping itu, struktur kepemimpinan yang beragam, khususnya keberagaman gender dalam dewan direksi atau manajemen, berpotensi memengaruhi cara perusahaan merespons dan mengimplementasikan ESG. Hal ini dikarenakan perbedaan perspektif antara laki-laki dan perempuan dalam memahami dan memprioritaskan aspek keberlanjutan dapat membentuk arah kebijakan dan pengambilan keputusan yang lebih inklusif dan berimbang.

Saat ini sejauh mana ESG dapat mendorong kinerja perusahaan serta bagaimana peran keberagaman gender dalam memengaruhi atau memperkuat hubungan tersebut masih belum sepenuhnya dipahami, khususnya di konteks perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji pengaruh ESG terhadap kinerja perusahaan, menelaah pengaruh keberagaman gender terhadap kinerja perusahaan, serta menganalisis peran keberagaman gender sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara ESG dan kinerja perusahaan pada industri makanan dan minuman selama periode 2021–2023.

1.2.2. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan pada uraian latar belakang penelitian dan pernyataan masalah yang dikemukakan diatas, maka dapat disampaikan pertanyaan penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah kinerja ESG berpengaruh terhadap kinerja perusahaan di industri makanan dan minuman?
2. Apakah keberagaman gender berpengaruh terhadap kinerja perusahaan di industri makanan dan minuman?
3. Apakah keberagaman gender mampu memoderasi hubungan antara kinerja ESG dan kinerja perusahaan di industri makanan dan minuman ?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada uraian latar belakang penelitian, rumusan masalah dan pertanyaan penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan penelitian ini sebagai berikut:

4. Untuk menguji pengaruh kinerja ESG terhadap kinerja perusahaan di industri makanan dan minuman.
5. Untuk menguji pengaruh keberagaman gender terhadap kinerja perusahaan di industri makanan dan minuman.
6. Untuk menguji pengaruh keberagaman gender dalam memoderasi hubungan antara kinerja ESG dan kinerja perusahaan di industri makanan dan minuman.

1.4. Kontribusi Penelitian

1.4.1. Kontribusi Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi untuk pengayaan kajian ilmiah dalam ilmu manajemen khususnya di bidang ilmu keuangan dalam aspek keberlanjutan lingkungan, sosial dan tata kelola serta perngaruhnya terhadap kinerja perusahaan di industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI, dengan melihat aspek moderasi keberagaman gender dalam mengambil keputusan terkait ESG dan dampaknya pada kinerja perusahaan.

1.4.2. Kontribusi Praktis

Penelitian ini memiliki beberapa kontribusi praktis antara lain :

a. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi tambahan informasi bagi pihak perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI terkait dampak penerapan strategi keberlanjutan lingkungan, sosial dan tata kelola dalam memengaruhi kinerja perusahaan makanan dan minuman, sehingga hasilnya membantu perusahaan dalam mengambil keputusan terkait strategi bisnis dan peningkatan daya saing.

b. Bagi investor

Temuan ini dapat bermanfaat sebagai acuan bagi investor dalam pengambilan keputusan, yaitu dengan mengidentifikasi perusahaan yang memperhatikan aspek keberlanjutan jangka panjang melalui peningkatan kinerja lingkungan, sosial dan tata kelola, untuk melihat pengaruhnya terhadap kinerja perusahaan. Sehingga hasil penelitian akan membantu meyakinkan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan yang berkelanjutan dengan potensi kinerja yang semakin baik.

1.5. Gambaran Kontekstual Penelitian

Industri makanan dan minuman merupakan sebuah ekosistem bisnis yang mencakup seluruh rantai pasokan makanan dan minuman, mulai dari pengadaan bahan baku hingga penyajian produk akhir kepada konsumen. Industri makanan dan minuman sebagai salah satu subsektor manufaktur yang memilki peran besar dalam menunjang pertumbuhan ekonomi di Indonesia melalui kegiatan ekspor dan impor sehingga dapat mempegaruhi nilai mata uang negara. Industri ini berperan penting dalam memenuhi kebutuhan pokok manusia melalui produk makanan dan minuman yang dihasilkan. Kemajuan teknologi saat ini sangat mendukung peningkatan yang signifikan dalam operasional perusahaan, dimana proses operasional perusahaan menjadi lebih mudah, efektif dan efisien dengan adanya teknologi ini, sehingga perusahaan dapat dengan mudah memenuhi kebutuhan pasar. Kemajuan dan peningkatan pada industri makanan dan minuman ini juga menjadi cerminan pola hidup yang konsumtif oleh masyarakat.

Pada tahun 2019-2020 industri makanan dan minuman sempat mengalami sedikit penurunan sebagai imbas dari pandemi covid-19 yang membuat masyarakat harus mengurangi kegiatannya diluar dan hal ini berdampak pada pendapatan masyaarakat sehingga membuat kurangnya kemampuan daya beli masyarakat terhadap produk makanan dan minuman. Saat ini kondisi perekonomian khususnya pada industri makanan dan minuman sudah mulai mengalami peningkatan dan kestabilan, bahkan pada tahun 2023 kemarin industri ini mengalami pertumbuhan sebesar 4,47% dan mencatat neraca dagang positif sebesar 25,21 miliar dolar As dengan nilai ekspor sebesar 41,70 miliar dolar AS dan impor sebesar 16,49 miliar dolar AS. Industri ini juga terus bertumbuh dengan perkembangan realisasi Investasi mencapai Rp85,10 triliun tahun 2023. Ini juga merupakan salah satu upaya untuk bertransformasi ke dalam Indonesia Industri dalam menuju 4.0 *Industry Readiness Index* (INDI 4.0) sehingga dapat membentuk ekosistem yang saling menguatkan dan menguntungkan.

Diketahui bahwa saat ini sudah sebanyak 129 perusahaan yang terdaftar sebagai perusahaan Industri makanan dan minuman, data ini dapat dilihat dari daftar saham pada situs IDX. Peningkatan pertumbuhan dalam industri makanan dan minuman akan menjadi daya tarik bagi investor untuk mau melakukan investasi pada perusahaan tersebut. Namun beberapa tahun terakhir ini telah meningkat isu tentang keberlanjutan perusahaan yang menuntut perusahaan untuk bertanggung jawab secara lingkungan dan sosial yang mana memperlihatkan kepedulian perusahaan atas dampak yang ditimbulkan dari aktivitas operasionalnya. Keberlanjutan perusahaan ini juga terkait dengan bagaimana tata kelola yang dilakukan perusahaan sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan. Dalam jangka pendek, program ini memungkinkan perusahaan mengeluarkan lebih banyak biaya operasional sehingga dapat menurunkan laba jangka pendek, namun praktik keberlanjutan melalui ESG pada perusahaan dapat berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan dalam jangka Panjang, melalui praktik ESG perusahaan dapat memiliki citra yang lebih baik dihadapan konsumen, investor dan juga pemerintah, perusahaan juga dapat meningkatkan kepatuhannya terhadap regulasi dan etika

bisnis sehingga dapat meminimalisir terjadinya pelanggaran yang mengakibatkan perusahaan mengalami denda dan kerugian.

Maka sangat penting untuk perusahaan memperhatikan aspek lingkungan, sosial dan tata kelola yang baik dalam rangka keberlanjutan perusahaan. Isu terbaru yang dialami perusahaan industri makanan dan minuman saat ini adalah terkait dengan aksi boikot, terutama pada perusahaan yang menjalin hubungan dengan negara israel. Hal ini dikarenakan oleh aksi kejahatan genosida yang dilakukan oleh negara israel kepada negara Palestina, yang berdampak pada aksi boikot yang dilakukan oleh pendukung Palestina sehingga beberapa perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI mengalami penurunan laba.